

# PENGALAMAN PEMBANGUNAN JOGJABELAJAR.ORG DALAM LINGKUP DIGITAL GOVERNMENT SERVICES BIDANG PENDIDIKAN PROVINSI DIY

Ali Tarmuji

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Jln. Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan Yogyakarta 55164 Telp (0274)-381523

e-mail : [alitarmuji@gmail.com](mailto:alitarmuji@gmail.com); [alitarmuji@uad.ac.id](mailto:alitarmuji@uad.ac.id)

## Abstrak

*Digital Government Services Bidang Pendidikan merupakan salah satu dari enam bidang yang diunggulkan untuk dilaksanakan oleh Pemerintah DIY dalam rangka pencaanangan Jogja Cyber Province. Berdasarkan master plan pengembangan JCP, pembangunan DGS Bidang Pendidikan dititikberatkan pada Peningkatan Kualitas Pendidikan K-12 dan Pendidikan Tinggi dengan dua program unggulannya Smart School (berkembang menjadi Jogja Learning Gateway yang diimplementasi dalam jogjabelajar.org) dan Regional Digital Library and Knowledge Center Network (diimplementasikan dalam digital library).*

*Pembangunan jogjabelajar.org bertumpu pada pedoman tujuh kerangka keselarasan TI dan organisasi dan panduan lain yang termuat dalam blueprint JCP, serta dokumen-dokumen kebutuhan dari Dinas Pendidikan DIY dan kalangan pendidikan dasar menengah di lingkungan DIY. Lingkup pekerjaan meliputi mempersiapkan sarana menuju smart school berbasis internet dengan cara mengimplementasikan sebuah layanan belajar via internet menggunakan salah satu engine pembelajaran atau learning Management System yang open source sehingga dapat dimodifikasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan tersebut di atas. Langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi penggunaan jogjabelajar.org di lingkungan dinas, dilanjutkan ke lingkungan pengelola (admin) dan guru-guru dan siswa di lingkungan DIY.*

*Terbangunnya JLG dengan implementasi jogjabelajar.org dimungkinkan kolaborasi antara pendidik, pembelajar (siswa), praktisi, profesional, kalangan bisnis dapat bertemu dan dapat bertukar ilmu di suatu wadah pembelajaran online via internet. Di jogjabelajar.org terdapat fasilitas untuk proses pembelajaran, dari penyediaan media belajar, bahan belajar, sistem penilaian, sistem pendataan keaktifan, diskusi, pengumuman, dan lain-lain seputar pendidikan. Sehingga jogjabelajar.org diharapkan mampu memberikan salah satu solusi untuk mengatasi kekukurangan metode yang dihadapi dalam pembelajaran dengan metode konvensional.*

**Kata Kunci** : *digital government services, jogja learning gateway, jogja virtual school, jogjabelajar.org*

## 1. PENDAHULUAN

Makalah ini kami sampaikan sekedar berbagi pengalaman dengan pemerhati *e-government* terutama pelaksanaan *e-government* di Pemerintahan DIY. Pelaksanaan pengembangan *e-government* Bidang Pendidikan khususnya implemetasi *Jogja Learning Gateway* (JLG) dan *Jogja Virtual School* (JVS) ini penulis tergabung dalam tim analis sistem untuk implementasi JLG dan JVS dan mendampingi pemanfaatan portal [www.jogjabelajar.org](http://www.jogjabelajar.org) di sekolah-sekolah perintis (pilot project). Paparan berikut kami sarikan dari berbagai sumber yang digunakan sebagai dasar hukum dalam implementasi [www.jogjabelajar.org](http://www.jogjabelajar.org) dan JVS.

Di era sekarang ini masyarakat adanya pemerintahan yang cermat dan tepat dalam menyelenggarakan Tata Pemerintahan dan Pengelolaan Pelayanan Publik yang lebih transparan, partisipatif, sehingga pelayanan menjadi lebih akuntabel demi terwujudnya *good government* dan *good governance*.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang mengakomodasi transparansi dan partisipatif dari elemen masyarakat tersebut dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah mencanangkan *Jogja Cyber Province* guna mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tata pemerintahan, akan meningkatkan interaksi partisipasi masyarakat dan meningkatkan transparansi pelayanan publik. *Jogja Cyber Province* adalah model provinsi yang melakukan transformasi layanan berorientasi pelanggan (masyarakat/publik) dengan berbasis pada bisnis proses, informasi, dan pengetahuan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai akselerator pembangunan wilayah provinsi yang berdaya saing, nyaman, mandiri, efisien, dan efektif.

Pencanangan *Jogja Cyber Province* dengan konsep *Digital Government Services* (DGS) menunjukkan sikap yang jelas dari pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan tata pemerintahan yang menitikberatkan pada pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal utama dalam DGS tersebut, antara lain :

1. Layanan Strategis, layanan unggulan yang menjadi pembeda (*differentiator*) dengan daerah lain di Indonesia dalam rangka meningkatkan daya saing. Layanan Strategis juga berfungsi sebagai pemercepat (*accelerator*) pencapaian tujuan.
2. Berorientasi masyarakat (*citizen centric*) – memberikan layanan bagi masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan daya saing dan taraf hidup.
3. Berbasis informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas maka telah tersusunlah sebuah *Blueprint Jogja Cyber Province* (JCP) yang memuat enam bidang unggulan Pemda DIY untuk diprioritaskan dalam pembangunannya. Enam bidang tersebut adalah Bidang Pendidikan, Bidang Perindustrian, Bidang Perhubungan, Bidang Perikanan dan Kelautan, Bidang Pariwisata, dan Bidang Pertanian.

Bidang Pendidikan merupakan salah satu dari enam bidang yang diunggulkan dalam JCP tersebut yang menitikberatkan pada pemerataan kualitas pendidikan dan meningkatkan daya saing. Permasalahan umum yang dihadapi pada bidang pendidikan ini antara lain:

1. Belum meratanya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi.
2. Belum optimalnya kemampuan akademik dan profesionalisme tenaga kependidikan.
3. Kurangnya jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan.
4. Belum mantapnya sistem pendidikan termasuk pembaharuan kurikulum.
5. Belum optimalnya pemberdayaan lembaga pendidikan, baik sekolah maupun luar sekolah.
6. Belum mantapnya penyelenggaraan sekolah dan lembaga pendidikan luar sekolah berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen.
7. Belum optimalnya kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah.
8. Belum terlenggarakannya secara memadai pengembangan kualitas sumberdaya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh.
9. Belum optimalnya keterpaduan program pembangunan bidang pendidikan dengan bidang lain.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan *Blueprint JCP*, Bidang Pendidikan untuk mewujudkan proses DGS ini telah menentukan *Performance drivers*nya, yaitu: "Pemerataan Kualitas Pendidikan dan Meningkatkan Daya Saing" dengan mengambil langkah tujuh strategi yang didalamnya terdapat beberapa inisiatif untuk tindakan nyata. Berikut langkah strategis dan inisiatif yang diterapkan dalam Bidang Pendidikan:

1. Restrukturisasi model pembelajaran/pendidikan, yang memiliki inisiatif:
  - a. Kurikulum berbasis kompetensi,
  - b. Pengembangan dan pemberdayaan *ICT Training Center*,
  - c. Pengembangan metodologi pembelajaran, dan
  - d. *Train of Trainer* untuk guru mata pelajaran.
2. Meningkatkan motivasi tenaga pengajar, dengan inisiatif:
  - a. Menyusun pola insentif baru,
  - b. Penggunaan sistem kredit bagi kenaikan pangkat guru, dan
  - c. Perbaikan sistem karir tenaga pengajar.
3. Meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan, dengan inisiatif:
  - a. Penerapan manajemen berbasis sekolah,
  - b. Perbaikan manajemen data pendidikan, dan
  - c. Efektivitas manajemen informasi pendidikan.
4. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, dengan inisiatif:
  - a. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan,
  - b. Menyusun analisa kebutuhan, dan
  - c. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan.
5. Peningkatan kualitas pendidikan (K-12 dan Pendidikan Tinggi), dengan inisiatif:
  - a. *Smart-School*, dan
  - b. *Regional Digital Library and Knowledge Center Network*.

Langkah-langkah strategis di atas tidak mungkin dikerjakan dalam waktu yang bersamaan maka perlu dipilih langkah mana yang diprioritaskan untuk dikerjakan terlebih dahulu. Terpilihlah langkah strategis "Peningkatan kualitas pendidikan (K-12 dan pendidikan tinggi)" sebagai nominasi yang diunggulkan. Berdasarkan *Blueprint JCP* tersebut pada Bidang Pendidikan terdapat hasil analisis dari berbagai sumber informasi, telah dilakukan penyesuaian terhadap nominasi layanan unggulan bidang pendidikan di atas, di mana inisiatif *Smart School* dipertajam menjadi inisiatif *Learning Gateway*, sedangkan inisiatif *Regional Digital*

*Library Network* dipisahkan menjadi inisiatif tersendiri mengingat kegiatan ini sudah dilaksanakan pada tahun 2005 dan tetap menjadi program peningkatan kualitas pendidikan. Untuk selanjutnya dalam perkembangannya DIY Learning Gateway diwujudkan dalam istilah yang lain yaitu Jogja Learning Gateway dan *virtual school* yang aplikasi unggulannya berupa pembelajaran berbasis online yang diberi nama [www.jogjabelajar.org](http://www.jogjabelajar.org).

Layanan "DIY Learning Gateway" memiliki karakteristik dasar sebagai berikut:

1. Pemerintah (Dinas Pendidikan Provinsi DIY) menyediakan layanan pembelajaran tanpa biaya melalui pemanfaatan ICT (baik on-line maupun off-line).
2. Layanan unggulan "DIY Learning Gateway" atau "Gerbang Pembelajaran" Dinas Pendidikan Provinsi DIY memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mendapat kesempatan menikmati pendidikan yang baik (khususnya tingkat dasar, menengah dan pendidikan luar sekolah), memberikan fasilitas bagi para guru untuk mengembangkan profesinya serta memberikan fasilitas kepada semua insan pendidikan (orang tua/wali, dewan pendidikan, praktisi, dan sebagainya) untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di DIY.

Pembangunan Jogja Learning Gateway dalam pelaksanaannya mengikuti kerangka area transformasi yang telah digariskan dalam Blueprint JCP. Berikut kutipan area transformasi yang menjadi landasan tersebut.

1. Skenario manfaat
  - a. Memberikan kesempatan kepada pelajar dan masyarakat pada umumnya untuk terus belajar di luar jam sekolah dengan memanfaatkan beragam media akses seperti internet (warnet, warnet keliling), telepon, dan SMS.
  - b. Media pertukaran dan berbagi materi pembelajaran bagi sekolah dan lembaga pendidikan.
  - c. Menjembatani kesenjangan kualitas pendidikan bagi sekolah dan lembaga pendidikan di daerah.
  - d. Gerbang pembelajaran sebagai sekolah maya (virtual) yang melibatkan interaksi aktif orang tua, siswa dan guru.
  - e. Mengembangkan potensi komunitas musyawarah guru mata pelajaran secara umum dan guru mata pelajaran pada khususnya.
2. Area transformasi pelayanan:
  - a. Produk layanan baru
  - b. Pemerintah secara langsung memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menikmati materi pembelajaran dari berbagai sumber.
  - c. Pemerintah (Dinas Pendidikan) sebagai penyelenggara layanan pembelajaran maya (virtual).
3. Akselerasi penyelesaian masalah
  - a. Belum optimalnya kemampuan akademik dan profesionalisme tenaga kependidikan.
  - b. Belum optimalnya pemberdayaan lembaga pendidikan, baik sekolah maupun luar sekolah
  - c. Belum optimalnya kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah
  - d. Belum terselenggarakannya secara memadai pengembangan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh.

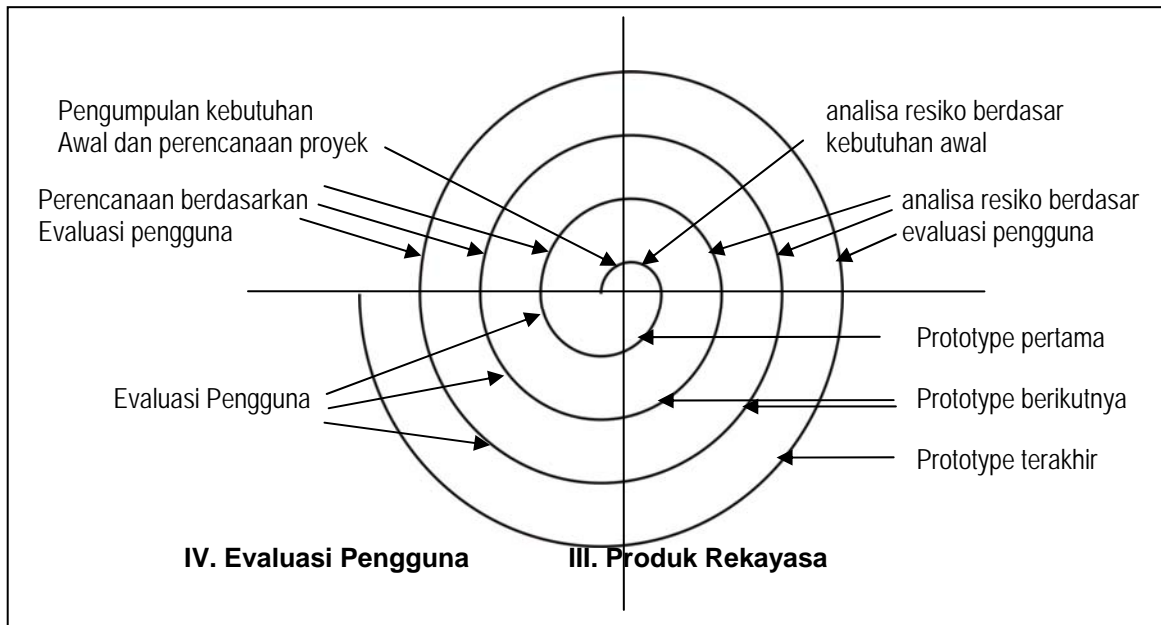
Lingkup Pekerjaan Pengembangan Aplikasi Jogja Learning Gateway dan Virtual School mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pembuatan/pengembangan perangkat lunak (*software*) :
  - a. *Jogja Learning Gateway* (JLG) dengan fitur, fungsi dan kemampuan sesuai dengan KAK
  - b. *Jogja Virtual School* (JVS) dengan fitur, fungsi dan kemampuan sesuai dengan KAK
2. Pengadaan perangkat lunak pendukung (Linux RHE, MySQL, Open LDAP, PHP, Apache, Antivirus, dll.)
3. Instalasi *software*, dokumentasi, pembuatan modul, dan *training* (pelatihannya).
4. Penyiapan, Setting dan Instalasi perangkat keras
  - a. Pengadaan *Router*  
*Router/gateway* yang digunakan berupa PC dengan sistem operasi Linux yang menghubungkan jaringan Dinas Pendidikan Propinsi DIY dengan jaringan luar.
  - b. Pengadaan *Switch*  
Terdapat 1 (satu) buah *switch* yang digunakan dalam jaringan Dinas Pendidikan Propinsi DIY, yang menghubungkan *router/gateway* dengan komputer *client*.
  - c. Penyiapan *Server*  
Telah disediakan empat server sebagai infrastruktur pendukung yang nantinya akan dijadikan sebagai *webserver*, *database server*, *ldap server* dan *mail server*.
  - d. Instalasi jaringan  
Jaringan disiapkan untuk menghubungkan empat server di atas ke koneksi internet

### 3. METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar proses pelaksanaan kegiatan pengembangan aplikasi JLG dan JVS menggunakan metode pengembangan dalam proses Rekayasa Perangkat Lunak. Dari sekian paradigma/model proses pengembangan perangkat lunak yang tersedia dipilihlah paradigma spiral yang dipandang cocok untuk model pengembangan JLG dan JVS ini.

Proses pembangunan sistem pada pekerjaan Pengembangan Aplikasi *Learning Gateway* dan *Virtual School* ini menggunakan paradigma SPIRAL yang diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Spiral yang digunakan dalam pengembangan sistem

Sumber daya manusia yang terlibat dalam pengembangan sistem tersebut antara lain: seorang *project manager*, dua orang analis sistem, tiga orang desainer, lima orang programmer, seorang ahli jaringan dan server, dan seorang sekretaris merangkap bagian keuangan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan sistem membutuhkan waktu pengerjaan selama 2 bulan efektif, diawali bulan November 2006 hingga akhir bulan Desember 2008. Pertengahan bulan Januari 2008 baru dapat diserahkan ke Dinas Pendidikan Provinsi DIY untuk dipasang/diupload ke server. Namun karena kesiapan jaringan dan server di Dinas Pendidikan Provinsi DIY baru siap akhir bulan Februari maka pelaksanaan instalasi dan uji coba jaringan mengalami penundaan.

Secara keseluruhan pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar, diawali dengan analisa penentuan kebutuhan yang melibatkan enam komponen dasar pengembangan perangkat lunak, di antaranya.

#### a. Kebutuhan SDM

Kebutuhan SDM telah tercukupi dengan jumlah dan job deskripsi tersebut di atas.

#### b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak telah diidentifikasi di tahap analisis dengan menghasilkan beberapa spesifikasi sebagai berikut: software pendukung berupa sistem operasi dibutuhkan SO Linux dengan distro Redhat yang resmi sehingga dapat fasilitas layanan *support* dari developernya, dan dibutuhkan beberapa perangkat lunak lain yang mendukung. Kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi kebutuhan dasar sebagai berikut:

- 1) memiliki fitur pengelolaan konten (non learning)
- 2) memiliki fitur pengelolaan situs virtual school
- 3) memiliki fitur pengelolaan guru, siswa, administrator learning gateway
- 4) memiliki fitur pengelolaan komunitas
- 5) memiliki fitur pengelolaan situs
- 6) memiliki fitur pengelolaan email
- 7) memiliki fitur pengelolaan polling
- 8) memiliki fitur pengelolaan saran dan komentar masyarakat umum

- 9) menyediakan fasilitas untuk guru, siswa, administrator
- 10) memiliki fitur pengelolaan kelas dan materi pembelajaran
- 11) memiliki fitur pengelolaan ensiklopedia
- 12) memiliki fitur pengelolaan backup konten pembelajaran dan soal pelajaran
- 13) memiliki fitur pengelolaan informasi-informasi lain sebagai penunjang.

Untuk mengimplementasikan fitur-fitur di atas dalam waktu yang sangat singkat maka tim memutuskan untuk menggunakan sebuah *Learning Management System* (LMS) yang memiliki fitur-fitur di atas dan bersifat *open source* yang mudah dimodifikasi agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan [www.jogjabelajar.org](http://www.jogjabelajar.org). Dari hasil studi perbandingan didapatkan satu LMS yang mendekati kebutuhan sistem yaitu LMS Moodle. Versi Moodle yang dipilih saat itu adalah Moodle 1.7 yang dianggap sudah stabil saat itu. Selanjutnya tim analisis sistem dan desainer merumuskan berbagai kebutuhan fitur dan fasilitas yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan memberikan rekomendasi berupa analisa-analisa yang harus dilakukan dan apa saja bagian yang harus ditambahkan dan apa saja yang harus dimodifikasi dari fitur standar. Tim programmer melaksanakan proses penyesuaian dan penambahan fasilitas tersebut sehingga didapatkan suatu halaman web site dan fasilitas pembelajaran *online* yang cukup menarik dengan pertimbangan konsumsi media pembelajaran *online* ini adalah para siswa dari jenjang SD, SMP, SMA, SMK, dan pendidikan non formal.

#### c. Kebutuhan Hardware

Sistem *Learning Gateway* dan *Virtual School* tersebut membutuhkan beberapa spesifikasi khusus perangkat keras dengan pengelolaan server hosting dan pengelolaannya berada di Dinas Pendidikan. Sehingga kebutuhan akan server minimal dapat melayani hosting untuk [www.jogjabelajar.org](http://www.jogjabelajar.org) dan penyediaan storage data yang cukup besar dengan kemampuan harus dapat melayani semua jenjang pendidikan dasar dan menengah se Provinsi DIY. Pengelolaan email disediakan server khusus dengan spesifikasi yang memadai. Disediakan juga server cadangan dan beberapa komputer lain yang difungsikan sebagai pintu/gateway untuk sistem pertahanan berlapis yang dikolaborasi dengan sistem pengamanan perangkat lunak juga. Pengelolaan jaringan dan internet juga sudah dikonfigurasi dengan menyediakan domain name resmi yang berlangganan dan memiliki sub domain dan fitur jaringan/internet lainnya. Pengelolaan perangkat keras, jaringan, dan internet sepenuhnya wewenang Dinas Pendidikan Provinsi DIY.

#### d. Kebutuhan Database

Pemilihan pengelolaan data untuk menyimpan segala data dan aktivitas di pembelajaran *online* tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dasar dari perangkat lunak yang digunakan. Moodle secara umum mampu mendukung beberapa DBMS besar, di antaranya MySQL dan PostgreSQL. Tim dan Dinas Pendidikan dalam pekerjaan ini memilih DBMS MySQL di samping pengelola (admin Dinas) sudah familiar dengan DBMS tersebut juga telah memiliki dukungan (support) resmi langsung dari developer MySQL. Database yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan standar kebutuhan Moodle dan ditambahkan beberapa database yang belum ada, serta ditambahkan database eksternal untuk pengelolaan pengguna yang diatur sedemikian rupa karena model autentifikasi user berdasarkan database eksternal.

#### e. Kebutuhan Prosedur (bisnis rule)

Sistem kerja dari *Jogja Learning Gateway* dan *Virtual School* yang menjadi landasan utama adalah Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah dirumuskan oleh Tim Perumusan dari Dinas Pendidikan Provinsi DIY yang salah satu dasar hukumnya adalah menggunakan acuan *Blueprint Jogja Cyber Province* yang disusun Microsoft Indonesia, dalam perjalanannya baik KAK maupun *blueprint* mengalami penyesuaian yang tidak merubah makna serta inti dari isinya namun disesuaikan dengan perkembangan jaman dan teknologi terkini. Perubahan-perubahan ini dilakukan secara bersama-sama antara tim pengembang dan tim Dinas yang memang didukung oleh paradigma pengembangan perangkat lunak spiral ini.

#### f. Kebutuhan Dokumentasi

Berbagai petunjuk, surat keputusan, dokumen-dokumen yang penting sebagai dasar pijakan pelaksanaan pengembangan ini telah didapatkan dari sumber yang kredibel terutama dari Dinas Pendidikan Provinsi DIY dan beberapa pihak lain yang terkait dalam kegiatan JCP.

Sedangkan dokumentasi yang dihasilkan dari proses pengembangan sistem antara lain:

- 1) Dokumen Arsitektur Sistem yang mencakup:
  - a) Dokumen struktur program/aplikasi (Modul, sub-modul, fungsi, dsb).
  - b) Dokumen rancangan infrastruktur (Infrastructure Design Document).
  - c) Dokumen struktur data (dalam bentuk Entity Relationship Diagram).
  - d) Dokumen kebutuhan dan rencana keamanan (Security Requirement and Plan).

- e) Dokumen mekanisme operasional yang mencakup backup/recovery, monitoring, basic troubleshooting, performance tuning.
- 2) Dokumen Petunjuk Penggunaan.
  - a) Dokumen petunjuk penggunaan sistem bagi pengelola layanan Learning Gateway (Dinas Pendidikan Propinsi DIY).
  - b) Dokumen petunjuk penggunaan sistem bagi pengelola layanan Virtual School (pada tingkat sekolah).
  - c) Dokumen petunjuk instalasi sistem (step-by-step) dengan screen shot.
- 3) Dokumen Modul Pelatihan.
  - a) Modul Pelatihan Pengembang (developer) untuk melakukan *customization* selanjutnya dan *troubleshooting* aplikasi.
  - b) Modul Pelatihan Petugas administrasi sistem dan pemeliharaan (pengoperasian, backup/recovery, monitoring, basic troubleshooting, *performance tuning*).
  - c) Modul Pelatihan Guru (25 peserta) untuk dapat menggunakan sistem Learning Gateway khususnya pada "Modul Kelas dan Mater Pembelajaran".
  - d) Modul Pelatihan Operator layanan di sekolah (6 peserta) untuk dapat menggunakan sistem Virtual School..
- 4) Kegiatan Pelatihan.
  - a) Pelatihan bagi pengembang (developer) untuk melakukan *customization* selanjutnya dan *troubleshooting* aplikasi.
  - b) Pelatihan bagi petugas administrasi sistem dan pemeliharaan (pengoperasian, backup/recovery, monitoring, basic troubleshooting, *performance tuning*).
  - c) Pelatihan kepada guru (25 peserta) untuk dapat menggunakan sistem Learning Gateway khususnya pada "Modul Kelas dan Mater Pembelajaran".
  - d) Pelatihan bagi operator layanan di sekolah (6 peserta) untuk dapat menggunakan sistem Virtual School.
- 5) Paket instalasi sistem dalam Master CD-ROM yang terdiri dari.
  - a) Produk dasar (*base product*) Learning Management System (LMS) yang digunakan.
  - b) Software pendukung lain yang diperlukan dan merupakan bagian dari kegiatan ini.
  - c) Kode sumber (source code) yang digunakan untuk melakukan *customization*.
  - d) File konfigurasi (script, .ini file, .conf file, .sql file dan sebagainya).





jogjabelajar.org

Belajar Tanpa Batas

Anda belum login. (Login)

**Menu utama**

- Profil Kami
- Pengelola
- Data Sekolah DIY
- Informasi Pendidikan
- Gosip Terhangat
- Diskusi Online Pengajar
- Saran & Komentar
- Petunjuk Penggunaan
- Pendaftaran Pengajar
- Pendaftaran Sekolah
- Buka Email
- Polling
- Download soal-soal

**Kategori pelajaran**

- SD
- SMP
- SMA
- SMK
- SLB
- Komunitas Umum
- Workshop
- Cari pelajaran...
- Materi pelajaran yang sudah tersedia...

**Pencarian Forum**

Pencarian tingkat lanjut

**Login**

Nama pengguna:

Password:

**Pengguna-pengguna online**

(terakhir: 350 menit)

mund

## Belajar Tanpa Batas

Tahun Baru... Semangat Belajar Baru

Welcome to new Jogjabelajar

Selamat datang di portal belajar Jogja dengan kemasan dan isi yang telah diperbarui menyambut semester genap 2007/2008. Dalam portal ini teman-teman (siswa SD, SMP, SMA, SMK dan Masyarakat Umum) dapat mengikuti semua mata pelajaran yang disampaikan secara gratis oleh guru-guru pilihan dari berbagai sekolah unggulan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam portal ini teman-teman dapat berinteraksi dengan komunitas-komunitas pembelajaran yang terkelompok dalam berbagai macam nama mata pelajaran. Dengan mereka anda bisa berdiskusi dan menanyakan segala hal seputar mata pelajaran tersebut.

Semoga dengan fasilitas ini teman-teman dapat menjadi bagian dalam komunitas **Jogja Belajar** yang selalu termotivasi untuk meningkatkan pengetahuannya diluar kelas tanpa mengenal batas waktu dan ruang.

**Contoh Materi Pembelajaran :**

Perbandingan

Bilangan Asli

Garis dan Sudut

Himpunan

**Tabloid**

**Kegiatan yang akan datang**

Tidak ada kegiatan baru

Menunggu kalender...  
Kegiatan baru...

**Kalender**

< Mei 2008 >

Sn	Sis	Rb	Kms	Jnt	Sbt	Mg
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

**Sekolahku**

- SDN Percobaan 1
- SD Muh. Condong Catur
- SMP 1 Karangmojo
- SMP 2 Depok
- SMP 5 Yogyakarta
- SMA 1 Sewon
- SMA Kolese De Britto
- SMA 2 Yogyakarta
- SMA 8 Yogyakarta
- SMA Muhammadiyah 1
- SMA Muhammadiyah 6

**Instansi & Perpustakaan Online**

- Perpustakaan DIY
- Perpustakaan Jateng
- Warintek
- BTKP

**Polling**

**Seberapa cepat web ini anda akses?**

Sangat Lambat

Lambat

Biasa

Cepat

Sangat cepat

Anda belum login. (Login)

jogjabelajar adalah layanan Dinas Pendidikan Propinsi DIY  
Seluruh materi dan isi dilindungi oleh Undang-Undang  
best view: 1024x768

Gambar 2. Halaman depan portal [www.jogjabelajar.org](http://www.jogjabelajar.org)

24

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengembangan Aplikasi *Jogja Learning Gateway* (JLG) dan *Jogja Virtual School* (JVS) ini secara keseluruhan telah selesai dilakukan. Beberapa fasilitas yang diharapkan ada pada KAK karena berdasarkan pertimbangan fungsi dan kemudahan disediakan tidak terkelompok dalam satu modul tetapi tersebar pada modul lainnya. Dengan demikian pengguna akan semakin mudah dalam memanfaatkan fitur-fitur tersebut.

Pekerjaan pembuatan JVS sekaligus dibuatkan contoh desain untuk 6 (enam) sekolah yang terlibat dalam kegiatan *piloting project*. Pelatihan sudah dilakukan kepada petugas pengembang, admin di Dinas Pendidikan yang mengelola JLG dan Guru serta admin di sekolah yang menggunakan JVS tersebut.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan D.I. Yogyakarta, 2006, *Kerangka Acuan Kerja Pengembangan DIY Learning Gateway*, Dinas Pendidikan DIY, Yogyakarta.
- Instruksi Presiden Nomor 3, 2003, *tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government*, Pemerintah RI, Jakarta.
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2005, *Blueprint Jogja Cyber Province 2005*, Pemda DIY, Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 2, 2004, *tentang Pembentukan Dan Organisasi Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Pemda DIY, Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 6, 2003, *tentang Renstrada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2004-2008*, Pemda DIY, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8, 2003, *tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah*, Pemerintah RI, Jakarta.  
<http://www.moodle.org> diakses minggu keempat bulan Oktober 2006.